

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden yang telah memberikan informasi kepada peneliti tentang Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Industri Kecil Kerajinan Bambu Kota Binjai. Setelah data tersebut dianalisis secara kuantitatif maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Pengusaha Secara Parsial
2. Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha industri kecil kerajinan bambu di kota Binjai. Modal merupakan dana yang akan digunakan dalam proses produksi, tanpa adanya modal produksi tersebut tidak akan dapat berjalan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t dimana hasil menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.957309 dengan Sig. (0.0001 < 0,05) yang berarti variabel modal (X1) memiliki kontribusi terhadap variabel pendapatan pengusaha (Y) atau dengan kata lain variabel modal memiliki hubungan yang searah terhadap variabel pendapatan pengusaha. Sehingga dapat disimpulkan variabel modal (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan pengusaha (Y). Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai t hitung variabel tenaga kerja (X2) memperoleh nilai sebesar 9.773820 dengan nilai Sig. (0.0000 < 0,05) yang

berarti variabel tenaga kerja (X2) memiliki kontribusi terhadap variabel pendapatan pengusaha (Y) Dengan demikian variabel tenaga kerja (X2) dinyatakan memiliki hubungan yang searah terhadap variabel pendapatan pengusaha (Y) dengan kata lain variabel tenaga kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha (Y).

3. Modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha industri kecil kerajinan bambu di kota Binjai. Modal merupakan kekayaan yang berupa uang dan barang yang dimiliki seseorang yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi dengan pembelian bahan baku dan upah tenaga kerja yang akan menghasilkan output yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai Sig. ( $0.000000 < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha industri kecil kerajinan bambu di kota Binjai.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Industri kerajinan bambu, diharapkan dapat menjaga kelangsungan usahanya. Terutama dalam hal modal, semakin banyak modal yang dikeluarkan dan dijalankan maka secara otomatis akan meningkatkan pendapatan produsen. Diperlukan pula dukungan ketenagakerjaan, jumlah

tenaga kerja, serta kualitas tenaga kerja untuk meningkatkan skala produksi yang akan berhimbis pada peningkatan pendapatan pengusaha.

2. Secara khusus bagi pemilik industri kecil kerajinan bambu Kota Binjai semakin meningkatkan kreatifitas dan inspirasi para pengrajin anyaman bambu, sehingga dapat menghasilkan produk-produk dengan kualitas yang lebih baik dan mengikuti trend yang ada di masyarakat.
3. Diharapkan kepada pemerintah daerah agar ikut berpartisipasi dan memberikan pelatihan usaha terhadap UMKM khususnya industri kecil seperti industri kerajinan bambu di Kota Binjai.